AJEBER: Asian Journal of Economics and Business Empirical Research, e-ISSN. xxxx-xxxx, p-ISSN. xxxx-xxxx
Volume 1, Issue. 1, Januari 2024, pp. 1-10

RESEARCH ARTICLE

Literacy Strategy and Spreading Brocures as a Sourcing for Promotion of Sharia Pegadaian Products

Syarifah Aini [1*]

[1] Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia, e-mail: syarifahaini106@yahoo.com

Abstract

Economics was born to help man in the fulfillment of his needs. Human beings as living creatures will not be free from activities that are oriented towards the fulfillment of the needs of everyday life. (Ekonomi). In economics, you study how to use things effectively, and you learn how to manage finances properly. People will not know a product if they do not know what the benefits of the product, where it is produced, can get its advantages. So from that society as a target to develop a product or service using marketing strategies The increasing needs of life make everyone face life needs that are sometimes sudden. A sudden need for cash will sometimes be needed from time to time. There has been a bargaining activity since the time of the Prophet Saw; even the prophet himself practiced it. It serves to strengthen that someone will return to contend for his debt." The Prophet (peace and blessings be upon him) had bought food from a Jew at a time, and he gave his clothes to the Jew.

Keywords: strategy, literacy, spreading brocures, pegadaian syariah.

Article History: *(filled by Journal Manager)*
Received : April 13, 2023
Revised : December 12, 2023
Accepted : January 8, 2024
Available online on: January 10, 2024

To cite this article (*Modern Language Association 9th edition*): Aini, S. "Literacy Strategy and Spreading Brocures as a Sourcing for Promotion of Sharia Pegadaian Products". AJEBER: Asian Journal of Economics and Business Empirical Research, vol. 1, no. 1, Jan. 2024, pp. 1-10, doi:10.54471/ajeber

I. INTRODUCTION

Manusia sebagai makhluk hidup, tidak akan bisa terlepas dari kegiatankegiatan yang berorientasi pada aspek pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari (ekonomi). Ilmu ekonomi lahir bertujuan untuk membantu manusia dalam pemenuhan kebutuhannya. Dalam ilmu ekonomi dipelajari pemanfaatan suatu benda secara efektif dan efisien, dipelajari pula bagaimana mengelola keuangan dengan

© 2024, the author(s) Published by LP3M-IAI Syarifuddin. This is an open access article under the CC BY 4.0 license

baik. Islam merupakan suatu sistem dan jalan hidup yang utuh dan terpadu, Islam memberikan panduan yang dinamis terhadap semua aspek kehidupan termasuk sektor bisnis dan transaksi keuangan. Hal ini terlihat dengan menggunakan prinsip syariah, karena diharapkan dengan menggunakan prinsip syariah Islam dapat memberikan mashlahat bagi umat manusia dan salah satu kelebihan dari lembaga keuangan syariah adalah tidak boleh meminta kelebihan dari pokok pinjaman, karena hal yang demikian itu termasuk riba.

Sebagaimana kita ketahui bahwa riba didalam Islam itu sangatlah diharamkan. Perkembangan lembaga-lembaga keuangan Islam di Indonesia dapat dikategorikan cepat dan yang menjadi salah satu faktor tersebut adalah adanya keyakinan pada masyarakat muslim bahwa perbankan konvensional itu mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Landasan Hukum Gadai Syariah sudah jelas dalam Al- Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 283.

وَاِنْ كُنْتُمْ عَلٰى سَفَرٍ وَّلَمْ تَجِدُوْا كَاتِبًا فَرِهٰنٌ مَّقْبُوْضَةٌ ۗفَاِنْ اَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِى اؤْتُمِنَ اَمَانَتَهٗ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ ۗوَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗوَمَنْ يَّكْتُمْهَا فَاِنَّهٗٓ اٰثِمٌ قَلْبُهٗ ۗوَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ عَلِيْمٌ

Artinya : Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Oleh karena itu, merupakan suatu hal yang diperbolehkan jika seseorang dalam kesusahan melakukan praktik gadai asalkan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dalam gadai. Kegiatan gadai menggadai pada zaman Rasulullah kini diimplementasikan dengan dibukanya PT Pegadaian baik konvensional maupun Syariah. Pegadaian konvensional menurut hukum perdata memiliki prinsip tolong-menolong. Dalam usaha tersebut keuntungan didapatdari bunga dan biaya administrasi. Peminjam atau debitur dari pegadaian harus menyerahkan harta benda bergerak yang bisa digadaiakan/ dijaminkan.

Sedangkan Pegadaian Syariah dalam transaksinya ada akad yg harus disetujui dan harus diketahui oleh orang yang menggadai (RAHIN) yakni akad rahn serta akad ijaroh yang mana telah ditetapkan sebagai akad gadai di pegadaian syariah dan dicetak kertas serta ditandatangani oleh kedua belah pihak sebagai bukti kesepakatan akad (Surat Bukti Rahn), keuntungan yang didapat di pegadaian syariah dihasilkan dari biayajasa dan biaya administrasi yang telah ditentukan.

Gadai Syariah dalam fiqh muamalah dikenal dengan kata pinjaman dengan jaminan yang disebut Rahn yaitu menyimpansuatu barang sebagai tanggungan utang (Hendi Suhendi, 2002). Menurut Imam Taqiyyuddin Abu Bakar Al Husaini

© 2024, the author(s) Published by LP3M-IAI Syarifuddin. This is an open access article under the CC BY 4.0 license

mendefinisikan rahn sebagai akad/perjanjian utang-piutang dengan menjadikan marhun sebagai kepercayaan/penguat marhun bih dan murtahin berhak menjual/melelang barang yang digadaikan itu pada saat ia menuntut haknya (Adrian Sutedi, 2011). Selain gadai mas/barang elektronik juga masih banyak lagi produk yang ada didalam Pegadaian Syariah yang mana masihbanyak dari masyarakat yang belum mengenal apa saja produkyang ada dipegadaian syariah. Diantaranya seperti pengajuan sertifikat, pengajuan *Kredit Usaha Rakyat (KUR)*, Produk arrum haji, Produk arum BPKB, cicil mas, tabungan mas, dan arisan mas. Untuk itu petugas Dipegadaian syariah khususnya dibidang *Marketting Officer (MO)* dalam melaksanakan program kerjanya yaitu pengadaan literasi dan *spreading brocures.*

Adapun produk- produk Pegadaian Syariah:

a. Produk Keauangan Peadaian Syariah

1) Gadai Emas Syariah

Gadai Emas Syariah adalah pemberian pinjaman secara Syariah dengan sistem gadai yang diberikan keseluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan berupa emas batangan atau perhiasan.

2) Gadai Non Emas Syariah

Gadai Non Emas Syariah adalah pemberianpinjaman secara Syariah dengan system gadai yang diberikan keseluruh golongan nasabah untuk kebutuhan maupun produktif dengan jaminan barang bergerak berharga seperti gawai (Smartphone, laptop, kamera) elektronik (televisi, computer) atau barang rumah tanggalainnya.

3) Gadai Kendaraan Syariah

Gadai Kendaraan Syariah adalah pemberian pinjaman secara Syariah dengan system gadai yang diberikan keseluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan barang bergerak berupa kendaraan bermotor seperti sepeda motor dan mobil.

4) Gadai Sertifikat Syariah

Gadai Sertifikat Syariah adalah pembiayaan berbasisSyariah yang diberikan kepada masyarakat terutama golongan ekonomi lemah hingga menengah untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif yang memiliki penghasilan tetap/rutin dengan jaminan sertifikat tanah sebagai SHM dan HGB.

5) Pinjaman Usaha Syariah (ARRUM BPKB)

Pinjaman Usaha Syariah adalah pinjaman dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan system fidusia dimana barang jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor sedangkan unit kendaraan tetap dapat digunakan nasabah.

© 2024, the author(s) Published by LP3M-IAI Syarifuddin. This is an open access article under the CC BY 4.0 license

6) Gadai Tabungan Mas

Gadai Tabungan Mas Syariah adalah pemberian pinjaman dengan sistem gadai yang diberkan keseluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan titipan mas (saldo tabungan emas) yang ada di pegadaian Syariah.

7) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Pembiyaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha seperti untuk pembelian barang dagangan/persediaan, perlengakapan atau barang lainnya tanpa menggunakan barang jaminan.

8) Pembiayaan Porsi Haji

Pembiayaan Porsi Haji adalah pembiayaan berbasis Syariah untuk mendapatkan porsi haji dengan barang jaminan mas dengan proses yang mudah serta aman.

9) Pembiayaan Wisata Religi

Pembiayaan Wisata Religi adalah pinjaman untukperjalanan Ibadah Rohani (Umroh) dengan jaminan berupa emas batangan, perhiasan atau saldo Tabungan EmasPegadaian yang menggunakan pola angsuran berlandaskan prinsip-prinsip syariat Islam.

10) Cicil Kendaraan Bermotor (AMANAH)

Cicil Kendaraan adalah pemberian pinjaman dengan prinsip Syariah kepada pengusaha mikri/kecil, karyawan serta profesional dan pensiunan guna pembelian kendaraan bermotor dalam kondisi baru maupun bekas.

11) Cicil Emas

Cicil Emas adalah layanan pembiayaan emas batangan kepada masyarakat baik personal maupun kelompok arisan secra angsuran yang dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan. Cicil emas ini terbagi atas beberapa jenis antara lain cicil emas personal, kolektif, emas arisan, arisan ekspress.

b. Produk Layanan Jasa

1) Tabungan Emas

Tabungan Mas Pegadaian adalah layanan penitipan emas yang memungkinkan nasabah melakukan investasi emas secara mudah, aman, dan terpercaya.

2) Titipan Emas

Titipan emas adalah fasilitas titipan emas perhiasan atau batangan disertai manfaat tambahan berupa fasilitasplafon pinjaman (kredit) sesuai nilai emas yang dititipkan.

3) Jasa Sertifikasi

© 2024, the author(s) Published by LP3M-IAI Syarifuddin. This is an open access article under the CC BY 4.0 license

Pegadaian Jasa Sertifikasi adalah sebuah laboratorium gemology (G-Lab) untuk pengujian batu mulia, emas dan perhiasan secra akurat, aman dan bersertifikat.

4) Jasa Taksiran

Jasa taksiran adalah layanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui nilai barang berharga yang dimilikinya untuk keperluan investasi ataupun keperluan bisnis lainnya dengan biaya yang relative terjangkau.

5) Jasa Titipan

Jasa Titipan adalah layanan untuk menitipkan barang berharga seperi perhiasan, emas, berlian, surat berharga atau kendaraan bermotor.

6) Safe Deposit Box

Pegadaian safe Deposit Box adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan barang atau surat berharga yang dirancang secara khusus. Keamanan barang dan surat berharga terjain ditempatkan diruang khusus yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api.

7) Jasa Pengiriman Uang

Pegadaian Jasa Pengiriman Uang adalah layanan pengiriman dan penerimaan uang domestic dan luar negeri yang bekerjasama dengan beberapa perusahaan Remitansi berskala internasioal.

8) Jasa Pembayaran Online (MPO)

Pegadaian Jasa Pembayaran Online adalah layanan pembayaran tagihan, pembelian multi biller secara online dan pembayaran serta pencairan kredit produk Pegadaian secara non tunai. Layanan jasa Pembayaran Online merupakan solusi pembayaran cepat yang memudahkan nasabah melalui channel distribusi Pegadaian.

Literasi merupakan kemampuan seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis. Namun literasi tidak hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi literasi bisa berarti melek teknologi, politik, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar (Oktariani & Evri Ekadansyah, 2020).

Menurut Kirsch & Jungeblut dalam buku Literacy: Profile of America's Young Adult mendefinisikan literasi sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat (Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. 2017).

Sedangkan *Spreading Brocures* merupakan salah satu kegiatan promosi dengan cara menyebarkan brosur ke lokasi tetentu. Tujuannya agar informasi promosi yang ada didalam cetakan brosur tadi tersampaikan kepihak penerima brosur dengan harapan ketika pihak yang menerima brosur membutuhkan produk/jasa yang tertera dalam lembaran brosur tersebut dan bisa menghubungi

© 2024, the author(s) Published by LP3M-IAI Syarifuddin. This is an open access article under the CC BY 4.0 license

kontak person/ perusahaan yang menyebarkan brosur tersebut. *Spreading Brocures* dikategorikan sebagai metode promosi yang sudah dulu, akan tetapi spreading brocures tetap memiliki benefit tersendiri, karena bagaimanapun perkembangan zaman digital seperti sekarang ini tetap perlu berkombinasi lewat berbagai metode promosi (*Doremindo Agency)*.

II. LITERATURE REVIEW

Pegadaian adalah suatu badan atau organisasi yang bergerakdalam bidang pelayanan jasa peminjaman uang dengan menggadaikan suatu barang sebagai jaminannya. Menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo (Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso, 2006).

Pegadaian ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu Pegadaian Konvensional dan Pegadaian Syariah. Pegadaian Konvensional merupakan pegadaian yang menggunakan skema bunga dalam layanan pinjamannya, yang mana tidak mengenal istilah bunga berbunga yang dianggap riba dan dilarang dalam agama islam. Sedangkan Pegadaian Syariah adalah layanan gadai yang tidak mengenal riba atau bunga berbunga. Pegadaian syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh perum pegadaian. Berdirinya unit layanan syariah ini didasarkan atas perjanjian musyarakah dengan sistem bagi hasil antara perum pegadaian dengan Bank Muamalat Indonesia (BMI) untuk tujuan melayani nasabah yang ingin memanfaatkan asas dengan menggunakan prinsip syariah. Adanya keinginan masyarakah untukberdirinya lembaga gadai syariah dalam bentuk perusahaan yang benar-benar menerapkan prinsip syariat Islam (Adrian Sutendi, 2011).

Pegadaian Syariah sudah dilokasikan dibeberapa kota salah satunya di Lumajang. Pegadaian Syariah Lumajang merupakan salah satu unit pegadaian yang bergerak dalam bidang pelayanan khususnya gadai. Akan tetapi masih banyak lagi produk dipegadaian Syariah yang masih tidak dikenal oleh masyarakat luas. Untuk itu terdapat program Literasi yang ada dalam pegadaian Syariah guna mengenalkan bahwa dalam pegadaianSyariah masih banyak produk selain gadai itu sendiri.

III. METHODOLOGY

© 2024, the author(s) Published by LP3M-IAI Syarifuddin. This is an open access article under the CC BY 4.0 license

Penelitian ini menggunakan riset kepustakaan (Libarary Research) yang merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif. Data-data atau bahan-bahan kajian dalam penelitian sepenuhnya bersumber dari jurnal-jurnal ilmiah di Internet. Adapun metode yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis. Berikut langkah – langkah yang digunakan dalam mengkaji literatur.

1. Pencarian, yaitu dengan mencari kata kunci yang sesuai dengan topik yang akan diteliti pada mesin pencari Internet. Selanjutnya, mencari judul jurnal ilmiah yang sesuai dengan topik pada laman tersebut, dan memilih jurnal-jurnal ilmiah yang memiliki tahun terbit terbaru atau rentan kurang dari 5 tahun.

2. Pengumpulan, yaitu pada langkah ini, mengumpulkan jurnal-jurnal ilmiah yang telah didapatkan dengan mengunduh jurnal tersebut.

Analisis, yaitu menelaah setiap jurnal-jurnal ilmiah yang telah dikumpulkan, dikaji, mencari kalimat-kalimat penting dalam jurnal ilmiah sesuai dengan topik yang diteliti, selanjutkan dijabarkan dalam jurnal yang akan dibuat atau kalimat penting tersebut dijadikan sebagai referensi.

IV. RESULTS AND ANALYSIS

Lahirnya Pegadaian Syariah

Pegadaian telah Terbitnya PP/10 tanggal 1 April 1990 dan dapat dikatakan banyak pihak berpendapat bahwa operasionalisasi pegadaian sebelum Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003, misi ini tidak berubah hingga menjadi PT. Pegadaian, menjadi tonggak awal kebangkitan pegadaian. Satu hal yang perlu dicermati bahwa PP. 10 menegaskan misi dan yang harus diemban oleh orang- orang pegadaian untuk mencegah praktik riba tentang bunga bank, berkat Rahmat Allah SWT yang setelah itu meraka melakukan kajian panjang, dan pada akhirnya disusunlah suatu konsep yang pendirian Unit Layanan Gadai Syariah sebagai langkah yang awal dan dapat pembentukan divisi khusus yang menangani kegiatan usaha syariah.

Konsep operasi pegadaian syariah berfungsi untuk mengooperasikan Pegadaian Syariah selain dapat didirikan kantor-kantor Cabang Pegadaian Syariah atau Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) telah di sebutkan merupakan unit-unit bisnis mandiri dan tidak lama waktu itu terciptalah menyusul kemudian pendirian ULGS di Surakarta, Surabaya, Semarang dan Makasar pada tahun yang sama hingga sampai September 2003. Tetap ada ditahun yang sama pula, setelah itu didirikan empat Kantor Cabang Pegadaian di Aceh yang dikonvensikan menjadi Pegadaian Syariah.

Gambaran Umum Data Lapangan

Berdasarkan pengamatan dilapangan pertumbuhan Pegadaian Syariah mulai dioperasikan pada 4 Januari 2003, dengan mulai beroperasinya Unit layanan Gadai

© 2024, the author(s) Published by LP3M-IAI Syarifuddin. This is an open access article under the CC BY 4.0 license

Syariah (ULGS) di Jakarta yangmemberikan layanan bagi masyarakat yang ingin berinteraksi dengan gadai Syariah, karena kesadaran umat muslim untuk bertransaksi secaraSyariah terus meningkat dan memberikan respon yang positif bagi Pegadaian, hingga pada akhirnya dibentuk juga Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) diberbagai kota besar yang ada di Indonesia seperti Makassar, Surabaya , Bandung, Semarang, Medan, Probolinggo dan Kota lainnya. Dan ULGS Probolinggo memiliki beberapa Unit Pelayanan Syariah (UPS) salah satunya adalah UPS Lumajang yang didirikan pada tahun 2012.

Konsep operasi Pegadaian Syariah mengacu pada system administrasi modern yaitu asas rasionalistis, efisien, dan efektifitas,yang diselaraskan dengan nilai Islam. Fungsi operasi Pegadaian Syariahitu sendiri dijalankan oleh kantor – kantor Cabang Pegadaian Syariah / Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi dibawah binaan Divisi Usaha lain Perum Pegadaian.

Temuan Penelitian

Dalam upaya untuk meningkatkan jumlah nasabah di tinjau dari perspektif Islam yang diterapkan PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah di Kabupaten L u m a j a n g , maka dari hasil pengumpulan data lapangan ditemukan beberapa permasalahan dan pembahasan dalam penelitian tersebut akan dijelaskan seperti uraian dibawah ini.

Penerapan strategi literasi dan *spreading brocures* produk Gadai Syariah yang dilakukan dalam mensosialisasikan/mempromosikan kepada masyarakat mengenai produk yang ada di Pegadaian Syariah Lumajang

Bagaimana cara mensosialisasikan/mempromosikan kepada masyarakat mengenai produk yang ada di Pegadaian Syariah Lumajang?

Salah satu program yang ada di Pegadaian Syariah Lumajang yaitu Literasi dan *Spreading Brocures* (Sebar Brosur), dimana dalam program ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat /nasabah bahwa di Pegadaian Syariah tidak hanya melakukan transaksi penggadaian barang melainkan masih banyak produk lain yang belum diketahui oleh banyak orang. Dengan terlaksananya program ini banyak orang mulai mengetahui dan berminat terhadap produk yang ada dipegadaian syariah.

Dalam program literasi pihak pegadaian terjun langsung ke perkumpulan masyarakat atau perkumpulan-perkumpulan lainnya seperti perkumpulan ibu-ibu PKK, Karang Taruna, atau kegiatan lain yang ada didesa. dengan langkah awal menginformasikan dan meminta izin terlebih dahulu kepada RT/RT atau kepala desa setempat. Selain itu Literasi juga dilakukan dilingkup yang lain seperti disekolah terhadapa dewan guru, kantor/perusahaan terhadap staf pegawai, kampus-kampus untuk disosialisasikan dengan pihak lembaga sebagai pengisi matakuliah, pengisi seminar,praktik kerja yang berhubungan dengan pegadaian Syariah sendiri.

© 2024, the author(s) Published by LP3M-IAI Syarifuddin. This is an open access article under the CC BY 4.0 license

Sedangkan *Spreading Brocures* seringkali di lakukan pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) guna menawarkan bantuan pinjaman tanpa jaminan untuk masyarakat yang memiliki usaha. Biasaya Spreading Brocures ini dilakukan dengan penyebaran brosur langsung pada tempat usaha/UMKM mayarakat setempat yang berdomisili sesuai dengan ketentuan yakni maksimal 5 km dari Pedadaian Syariah Lumajang.

V. CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi literasi dan *spreading brocures* produk yang diterapkan di Pegadaian Syariah yaitu dengan beberapa macam pelayanan diantaranya diadakan perkumpulan perkumpulan ibu-ibu PKK, Karang Taruna, atau kegiatan lain yang ada didesa. dengan langkah awal menginformasikan dan meminta izin terlebih dahulu kepada RT/RT atau kepala desa setempat.

Selain itu Literasi juga dilakukan dilingkup yang lain seperti disekolah terhadapa dewan guru, kantor/perusahaan terhadap staf pegawai, kampus-kampus untuk disosialisasikan terhadap para dosen serta mahasiswa sekaligus, serta bekerjasama dengan pihak lembaga sebagai pengisi matakuliah, pengisi seminar, praktik kerja yang berhubungan dengan pegadaian Syariah sendiri.

Sedangkan *Spreading Brocures* seringkali di lakukan pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) guna menawarkan bantuan pinjaman tanpa jaminan untuk masyarakat yang memiliki usaha. Biasaya Spreading Brocures ini dilakukan dengan penyebaran brosur langsung pada tempat usaha/UMKM mayarakat setempat yang berdomisili sesuai dengan ketentuan yakni maksimal 5 km dari Pedadaian Syariah Lumajang.

REFERENCES

Al Arif, M Nur Rianto. 2017. *Lembaga Keuangan Syariah (Suatu Kajian Teoritis Praktis)*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Arifin, Johan. 2014. *Etika Bisnis Islami.* Semarang: Walisongo Press.

Doremindo Agency. *Ruko Mutiara Taman palem Blok C7/7*. Jakarta Barat: 11730, Indonesia.

Irianto & Febrianti.Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In Proceedings Education and Language International Conference (Vol. 1, No. 1).

Nurlia. Pengaruh Struktur Organisasi, *Meraja Journal*, Vol. 2 No. 2, 2009.

© 2024, the author(s) Published by LP3M-IAI Syarifuddin. This is an open access article under the CC BY 4.0 license

Oktariani & Evri Ekadansyah, *Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis.* Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologidan Kesehatan (J-P3K) 2020, Vol.1 (No.1)

Puspitosari, Fiki. *Butuh dana cepat? Pegadaian solisinya.CV Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka.Jalan Babadan No.749 KD VIII.Plumbon,Banguntapan.* Bantul, Yogyakarta: 55198, 2016.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*, , Jakarta : Cet.1 PT Raja Grafindo Persada. 2002.

Sutendi, Adrian. *Hukum Gadai Syariah*.Bandung: Alfabeta, 2011.

Triandaru, Sigit dan Totok Budi Santoso. *Bank dan Lembaga Keuangan*. 2006.

Zaenudin, *Preferensi masyarakat terhadap gadai syariah pada kantong cabanG pegadaian syariah Margonda* Depok: Universitas Indonesia, Jakarta. 2005.

© 2024, the author(s) Published by LP3M-IAI Syarifuddin. This is an open access article under the CC BY 4.0 license